

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan mensosialisasikan kemampuan baru kepada mereka agar mampu mengantisipasi tuntutan masyarakat yang dinamik, keseluruhan proses pendidikan tujuannya untuk menyiapkan generasi penerus yang berkualitas, baik moral maupun intelektual serta berketerampilan dan bertanggung jawab. Keluarga adalah salah satu komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, keluarga sebagai kelompok masyarakat terkecil terbentuk oleh ikatan dua orang dewasa yang berlainan jenis kelamin, wanita dan pria serta anak-anak yang mereka lahirkan yaitu orang tua. Orang tua merupakan guru pertama bagi peserta didik dan sekaligus sebagai panutan dan pembimbing dalam melewati fase - fase perkembangannya. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak - anak mereka. Orang tua dikatakan pendidik pertama karena dari orang tua anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya dan dikatakan pendidik utama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar bagi perkembangan dan kehidupan peserta didik dikemudian hari.

Fungsi orang tua yang utama ialah mendidik anak-anaknya, orang tua juga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat anak belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Orang tua memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan anak. Orang tua akan belajar bagaimana untuk mencintai, menyayangi, menghargai,

menghormati, dan berbagi karena perilaku orang tua merupakan kunci bagi kesuksesan mereka dalam mendidik anak - anaknya. Secara tidak langsung, apa yang orang tua katakan dan lakukan akan menjadi contoh bagi anaknya.

Orang tua menjadi faktor terpenting dalam menanamkan dasar kepribadian tersebut yang turut menentukan corak dan gambaran kepribadian peserta didik setelah dewasa. Prinsip serta harapan - harapan orang tua dalam bidang pendidikan sangat beraneka ragam coraknya, ada yang menginginkan anaknya menjalankan disiplin keras, ada yang menginginkan anaknya lebih banyak kebebasan dalam berpikir maupun bertindak. Pada dasarnya hubungan orang tua dan anak tergantung pada sikap serta perilaku orang tua dalam keluarga, sikap orang tua sangat menentukan terbentuknya hubungan keluarga sebab apabila hubungan telah terbentuk dengan baik, maka hal ini cenderung untuk di pertahankan, karenanya sikap orang tua terhadap anak merupakan hasil belajar, baik tinjauan agama, sosial, maupun individu sehingga mampu menumbuhkan perkembangan kepribadian anak menjadi manusia dewasa yang memiliki sikap positif terhadap agama, kepribadian yang kuat dan mandiri, potensi jasmani dan rohani serta intelektual yang berkembang secara optimal. Orang tua juga memegang peranan penting dalam memberikan keteladanan yang baik bagi anak antara lain prestasi belajar di sekolah. Prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar, yang berupa pengetahuan, tingkah laku dan perubahan sikap serta penguasaan ketrampilan. Prestasi belajar biasanya diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar yang didapat selama di sekolah.

Akan tetapi banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa cara mereka mendidik membuat anak merasa tidak diperhatikan, dibatasi kebebasannya, bahkan ada yang merasa tidak disayang oleh orang tuanya. Perasaan - perasaan itulah yang banyak mempengaruhi sikap, perasaan, cara berpikir, bahkan kecerdasan mereka yang mempengaruhi prestasi belajarnya.

Perihal memilih lembaga pendidikan sekolah yang paling tepat bagi anak, merupakan agenda penting bagi para orang tua. Lembaga pendidikan tidak hanya berpengaruh pada perkembangan kognitif atau intelektual semata, melainkan berpengaruh pula pada perkembangan kepribadian anak, di mana anak akan bersosialisasi dengan sesama teman, guru, dan lingkungan di dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa anak mereka setelah diserahkan kepada guru di sekolah maka lepaslah hak dan kewajibannya untuk memberikan pendidikan kepada mereka.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, di antaranya adalah faktor dari dalam ialah faktor yang timbul dari dalam anak itu sendiri, yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor dari luar ialah faktor yang datang dari luar diri peserta didik, yang meliputi faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok, dan lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.

Fasilitas yang diberikan oleh sekolah sangat berperan dalam proses belajar siswa agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar, yang paling utama adalah fasilitas yang memadai untuk melatih kemampuan belajar siswa dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar di kelas, agar

mempunyai *skill* dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan. Peserta didik dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar di sekolah tentu saja harus didukung oleh fasilitas yang ada sehingga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap proses pembelajaran di sekolah.

Meski pencapaian prestasi itu penuh dengan rintangan dan tantangan yang harus dihadapi oleh seseorang, namun seseorang tidak akan pernah menyerah untuk mencapainya. Di sinilah nampaknya persaingan dalam mendapatkan prestasi dalam kelompok terjadi secara konsisten dan persisten. Banyak kegiatan yang bisa dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan prestasi. Semuanya tergantung dari profesi dan kesenangan masing-masing individu, kegiatan mana yang akan digeluti untuk mendapatkan prestasi tersebut. Konsekuensinya kegiatan tersebut harus digeluti secara optimal agar menjadi bagian dari diri secara pribadi.

Fasilitas dan peran orang tua tidak bisa dipisahkan karena dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah tersebut. Seorang anak ketika masih kanak-kanak pembentukan mental secara psikologis sangat bergantung sekali pada peran orang tua dan fasilitas sekolahnya, sedangkan proses belajar adalah proses mental, maka peneliti disini beranggapan bahwa dengan adanya peran orang tua dan fasilitas belajarnya di sekolah dengan tingkat belajar siswa yang akhirnya akan terukur dengan adanya prestasi belajar.

Atas dasar pemikiran diatas, peneliti tertarik membahas masalah tersebut khususnya yang berkenaan dengan peran orang tua dan fasilitas belajar yang berpengaruh pada prestasi belajar untuk itu mengajukan skripsi dengan judul **“Pengaruh Peran Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 4 Sumenep Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

## **B. Identifikasi Dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu keluarga, teman, lingkungan sekolah dan lain-lain. Pada dasarnya banyak faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, tidak ada faktor tunggal yang secara otomatis mempengaruhi prestasi belajar siswa.

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan pengungkapan permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi permasalahan kepada pengaruh orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sumenep sebagai berikut:

**1) Orang Tua** : Situasi dan kondisi dalam keluarga dan sekolah dimana didalamnya tercipta kehidupan beragama yang kuat, suasana yang hangat, saling menghargai, saling pengertian, saling terbuka, saling menjaga dan diwarnai kasih sayang dan rasa saling percaya sehingga memungkinkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara seimbang dalam proses belajarnya.

**2) Fasilitas Belajar** : Semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan sehingga dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

**3) Prestasi Belajar** : Hasil aktivitas belajar siswa yang diaktualisasikan dalam angka atau skor yang dapat dilihat dalam raport.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran yang diterapkan oleh masing – masing orang tua siswa kelas VIII SMPN 4 Sumenep ?
2. Bagaimana prestasi belajar yang telah dicapai siswa kelas VIII SMPN 4 Sumenep ?
3. Bagaimana pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sumenep ?
4. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sumenep ?
5. Bagaimana pengaruh antara peran orang tua dan fasilitas belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sumenep ?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ditetapkan antara lain :

1. Untuk Mengetahui peran yang diterapkan oleh masing – masing orang tua siswa kelas VIII SMPN 4 Sumenep.

2. Untuk Mengetahui prestasi belajar yang telah dicapai siswa kelas VIII SMPN 4 Sumenep.
3. Untuk Mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sumenep.
4. Untuk Mengetahui pengaruh fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sumenep.
5. Untuk Mengetahui pengaruh antara peran orang tua dan fasilitas belajar di sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sumenep.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini antara lain :

##### **1. Teoritis**

- a. Sebagai referensi bagi penelitian berikutnya yang tertarik tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan pengaruh orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.
- b. Diharapkan bahwa dengan adanya penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, pihak akademisi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama bagi Ilmu Pendidikan.

##### **2. Praktis**

###### **1. Bagi Lembaga**

Hasil dari penelitian ini bagi lembaga pendidikan yang diteliti dapat digunakan acuan dalam mengembangkan prestasi belajar siswa.

###### **2. Bagi Guru**

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru untuk dapat memanfaatkan dengan semaksimal mungkin fasilitas yang ada serta

menciptakan suasana yang efektif dan kondusif bagi kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran di kelas.

### 3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi yang dapat menambah pengetahuan peneliti sehingga peneliti dapat mengetahui pengaruh peran orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar di sekolah.

### 4. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa mengetahui peran orang tua dan fasilitas belajar di sekolah akan berpengaruh pada prestasi belajarnya di sekolah.

## F. Definisi Operasional

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti akan memberikan definisi operasional dari permasalahan tentang pengaruh peran orang tua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut :

1. Peran Orang tua adalah adanya suatu sikap orang tua pada anak dalam berkomunikasi, berperilaku, dan membimbing anak dalam masalah belajar, memantau, dan memperhatikan kesehatan anak.
2. Fasilitas belajar adalah tempat belajar yang memadai dengan alat - alat pembelajaran yang lengkap di Sekolah tersebut.
3. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan ketentuan indikator – indikator kecerdasan intelengensi, bakat, minat, dan motivasi untuk belajar.